



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 12 April 2025

Halaman: 3

Jogja Bypass

Gandeng Perguruan Tinggi Atasi Masalah Sampah

PEMKOT Yogya bakal menggandeng kalangan perguruan tinggi untuk menjadi mitra aktif dalam penanganan sampah. Wacana kolaborasi itu merupakan respons terhadap tantangan jangka panjang dalam mengubah pola pikir dan perilaku penanganan limbah di masyarakat.

Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo mengatakan, titik persoalan terbesar dalam pengelolaan limbah dewasa ini berada di hulu, atau produsen sampah. Perubahan *mindset* dan kedisiplinan masyarakat menjadi kunci, agar sampah benar-benar terkelola sejak di level paling awal.

"Penentunya adalah produsen. Ma-

salah sampah tidak bisa selesai hanya dari sisi teknis dan pemerintah saja. Perubahan perilaku harus dimulai dari kesadaran masyarakat. Jadi, di sini, peran perguruan tinggi sangat penting," katanya, Jumat (11/4).

Upaya teknis dengan pengangkutan 3.100 ton sampah dari depo dan TPS masih jauh dari kata cukup. Alhasil, pihaknya berencana menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi melalui program magang, KKN, dan edukasi masyarakat yang dikolaborasikan di 169 kampung.

"Mahasiswa didorong tidak hanya melakukan pendampingan teknis saja ya,

tapi juga membangun kesadaran kolektif untuk memilah sampah dari rumah," tandasnya.

Menurutnya, perguruan tinggi bisa menjadi motor penggerak dalam mendorong transformasi budaya memilah sampah di rumah tangga. Mantan Kepala BKKBN RI tersebut percaya, pendekatan intergenerasional yang melibatkan mahasiswa dapat menjadi solusi menguatkan.

"Kami ingin Kota Yogya menjadi seperti 'Little Singapore'. Bukan dari segi perdagangan, tapi dari segi kedisiplinan dan ketertiban sebagai kota pendidikan," ucapnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005